

- VITAMIN E IN ANIMAL NUTRITION
- RATTUS NIOBLINE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

PENGARUH VITAMIN E TERHADAP KADAR BUN DAN KREATININ GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) YANG DIBERI PARASETAMOL DOSIS TOKSIK

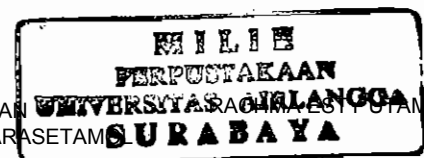
KIK
KH 29/05
UTA
P



Oleh :

RACHMA ESTY UTAMI
KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



**PENGARUH VITAMIN E TERHADAP KADAR BUN DAN KREATININ
GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) YANG DIBERI
PARASETAMOL DOSIS TOKSIK**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

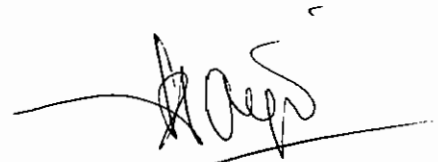
Oleh

Rachma Esty Utami
NIM 069712452

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



E. Djoko Poetranto, MS., Drh
Pembimbing Pertama



Lianny Nangoi, M.Kes., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup dan kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui,


Panitia penguji,




Drh. Soepartono Partosoewignjo, MS., MM
Ketua



Handavani Tjitro, MS., Drh
Sekretaris



Drh. Soelistyaningwati G.
Anggota

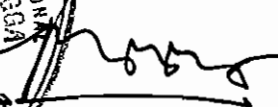
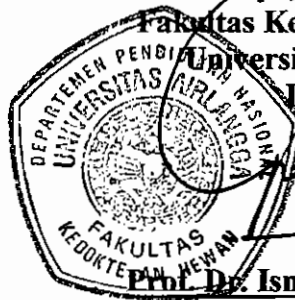


E. Djoko Poetranto, MS., Drh
Anggota



Lianny Nangoi, M.Kes., Drh
Anggota

Surabaya, 7 Agustus 2003
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, MS., drh
NIP.130687297

**PENGARUH VITAMIN E TERHADAP KADAR BUN DAN KREATININ
GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus novergicus*) YANG DIBERI
PARASETAMOL DOSIS TOKSIK**

Rachma Esty Utami

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh vitamin E terhadap kadar BUN dan Kreatinin ginjal tikus putih (*Rattus novergicus*) yang diberi parasetamol dosis toksik. Hewan percobaan sebanyak 24 ekor tikus putih berumur tiga bulan dengan berat badan rata-rata 200 gram dan dibagi menjadi empat kelompok perlakuan dengan masing-masing berjumlah enam ulangan. Empat kelompok perlakuan tersebut adalah P₀ perlakuan dengan pemberian parasetamol, P₁ perlakuan dengan pemberian vitamin E 4 mg dan parasetamol, P₂ perlakuan dengan pemberian vitamin E 12 mg dan parasetamol, P₃ perlakuan dengan pemberian vitamin E 24 mg dan parasetamol. Dosis parasetamol adalah 0,75 g/kg BB. Pemberian vitamin E dan parasetamol dilakukan secara per oral dengan menggunakan sonde lambung. Rancangan percobaan yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan menggunakan uji F. Jika ada perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf signifikan 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian vitamin E dan parasetamol dosis toksik tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap kadar Nitrogen Urea Darah. Sedangkan perlakuan pemberian vitamin E dan parasetamol dosis toksik berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap kadar Kreatinin tikus putih.